

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi

Muawanah

Universitas Wahidiyah, muawanah1@uniwa.ac.id

Totok Subiyanto

Universitas Merdeka Malang, email : totok_subiyanto@uniwa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kinerja Keuangan Koperasi Wahidiyah Al-Amin Mojoroto Kediri Berdasarkan Rasio Likuiditas ditinjau dari *Current Ratio*, *Cash Ratio*. (2) Kinerja Keuangan Koperasi Wahidiyah Al-Amin Mojoroto Kediri Berdasarkan Rasio Solvabilitas ditinjau dari *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*. (3) Kinerja Keuangan Koperasi Wahidiyah Al-Amin Mojoroto Kediri Berdasarkan Rasio Aktivitas ditinjau dari *Total Assets Turnover*. (4) Kinerja Keuangan Koperasi Wahidiyah Al-Amin Mojoroto Kediri Berdasarkan Rasio Profitabilitas ditinjau dari *Return of Investment*, *Return of Equity*, *Nett Profit Margin*. Penelitian dilakukan di Koperasi Wahidiyah Al-Amin Mojoroto Kediri, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka, bentuk kata, kalimat. Data yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi Koperasi Wahidiyah Al-Amin Mojoroto Kediri tahun 2015-2016. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) *Current Ratio* tahun 2015-2016 sebesar 205,29 %, 208,54 %. Rata-rata tahun 2015-2016 sebesar 206,915 %. (2) *Cash ratio* tahun 2015-2016 sebesar 22,73 %, 46,95 %. Rata-rata tahun 2015-2016 sebesar 34,84 %. (3) *Debt to Assets Ratio* tahun 2015-2016 sebesar 48,39 %, 47,57 %. Rata-rata tahun 2015-2016 sebesar 47,98 %.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to determine: (1) Financial Performance of Wahidiyah Al-Amin Mojoroto Kediri Cooperative Based on Liquidity Ratio in terms of Current Ratio, Cash Ratio. (2) Financial Performance of Wahidiyah Al-Amin Mojoroto Kediri Cooperative Based on Solvency Ratio in terms of Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio. (3) Financial Performance of Wahidiyah Al-Amin Mojoroto Cooperative Kediri Based on Activity Ratio in terms of Total Assets Turnover. (4) Financial Performance of Wahidiyah Al-Amin Mojoroto Kediri Cooperative Based on Profitability Ratio in terms of Return of Investment, Return of Equity, Nett Profit Margin. The research was conducted at the Wahidiyah Al-Amin Mojoroto Kediri Cooperative, the method used was a quantitative descriptive method which was a method that explained the phenomena using numbers, tenses, sentences. The data used is the Balance Sheet and Income Statement of the Cooperative Wahidiyah Al-Amin Mojoroto Kediri in 2015-2016. Data collection techniques are carried out by means of documentation and interviews. The results of this study are as follows: (1) Current Ratio in 2015-2016 is 205.29%, 208.54%. The 2015-2016 average was 206.915%. (2) Cash ratio for 2015-2016 is 22.73%, 46.95%. The 2015-2016 average was 34.84%. (3) Debt to Assets Ratio in 2015-2016 is 48.39%, 47.57%. The 2015-2016 average was 47.98%.

Keywords: Financial Ratios, Financial Performance

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi pada anggotanya atas dasar prinsip-prinsip Koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Prinsip-prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat untuk membangun koperasi yang efektif dan tahan lama.

Perkembangan ekonomi yang semakin cepat dan banyaknya persaingan dalam menentukan kebijaksanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Setiap

perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik. Baik itu berupa sumber daya modal maupun sumber daya manusianya. Seperti halnya yang terjadi di Kabupaten Batang Jawa Tengah, pemerintah setempat akan membubarkan koperasi sebanyak 325 koperasi. Hal itu dilakukan oleh pemerintahan setempat karena koperasi tersebut sudah tidak aktif lagi, koperasi yang tidak pernah melakukan Rapat Anggota Tahunan dan sistemnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi, oleh karena itu Pemerintah setempat akan melaksanakan reformasi koperasi dengan melakukan rehabilitasi dengan cara membubarkan koperasi-koperasi yang tidak aktif dan akan di tata kembali agar berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat serta menyejahterakan anggotanya. Selain itu pemerintahan setempat akan melakukan reorientasi

koperasi pada kualitas tidak pada jumlah koperasi banyak tapi tidak melakukan auditnya dan pemerintah setempat berupaya meningkatkan serta mengembangkan jiwa wirausaha agar berkualitas di dalam membina koperasi.

Oleh karena itu Kinerja koperasi yang baik dari sumber daya manusia yang mengelola sumber daya modal koperasi adalah sangat penting, karena keberhasilan dari kinerja koperasi khususnya kinerja keuangan koperasi adalah sangat bergantung pada kinerja sumber daya manusia dari koperasi tersebut. Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan suatu koperasi serta berpengaruh pula terhadap setiap individu dalam koperasi. Oleh Karena itu, seorang manajemen keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik, hal ini dilakukan agar koperasi dapat melaksanakan kegiatan operasional koperasi dengan lebih efektif dan efisien, sehingga koperasi dapat mengembangkan aktivitas serta keberadaan koperasi.

Dengan melakukan analisis rasio keuangan, dapat diketahui posisi keuangan koperasi dalam suatu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal dan hasil usaha lain yang telah dicapai untuk beberapa periode, selain itu dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan koperasi, kekuatan-kekuatan yang dimiliki, mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan koperasi saat ini.

Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lainnya. empat rasio yang dipakai diantaranya yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas. Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur apakah koperasi masih dalam likuid atau tidak, Rasio Aktivitas untuk menilai seberapa baik koperasi mengelola piutang, persediaan dan total aktivitya, selain itu juga ada Rasio Solvabilitas yang menunjukkan berapa besar utang dan ekuitas koperasi. Yang terakhir Rasio Profitabilitas menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh.

Koperasi Wahidiyah Al-Amin Mojoroto Kota Kediri juga memerlukan alat untuk mengetahui atau menganalisis laporan keuangan dan kinerja keuangan koperasi. Untuk menilai kinerja keuangan koperasi pada Koperasi Wahidiyah Al-Amin Mojoroto Kota Kediri, peneliti menggunakan teknik/metode analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi periode 2015 dan 2016. Dengan laporan neraca dan laporan laba rugi, peneliti dapat mengetahui tingkat Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, serta dapat Rumusan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas dan karena banyaknya faktor yang dapat di perhatikan dari Koperasi maka penulis membatasi faktor yang berhubungan dengan kinerja keuangan adalah Rasio Likuiditas meliputi Current Ratio dan Cash Ratio. Rasio Solvabilitas meliputi Debt to Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio. Rasio Aktivitas meliputi Total Assets Turn Over. Rasio Profitabilitas meliputi Return of Investment (ROI), Return of Equity (ROE), Nett Profit Margin. Maka penulis membatasi tahun yang di analisis adalah tahun 2015 dan 2016.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Wahidiyah Al-Amin Mojoroto Kota Kediri pada tahun 2015 dan 2016 dengan ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas.

Analisis Rasio Keuangan

Munawir (2004 : 64) mengatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah : “ Mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan “.

Hery (2014 : 22) “ analisis rasio keuangan adalah salah satu alat keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah “.

Sedangkan menurut Kasmir (2016 : 104) “ analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya “.

Menurut Muslich (2003 : 44) “ adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dan keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa depan, menentukan setiap kekuatan yang dapat dipergunakan “.

Alwi (1994 : 44) “ membantu manajer finansial untuk memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia “.

Macam-Macam Rasio Keuangan

Dalam praktiknya, angka rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi :

- a) Rasio neraca yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca, misalkan *current ratio, quick ratio*.
- b) Rasio laporan laba rugi yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi, misal *operating ratio, gross profit margin, net operating margin* dan lain sebagainya.
- c) Rasio antarlaporan yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik neraca maupun laporan laba rugi, misal *sales to*

inventory, sales to fixed assets, dan lain sebagainya.

Sementara Menurut Kasmir (2016 : 128) macam-macam rasio keuangan :

- a) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban / utang pada saat jatuh tempo.

Rasio Likuiditas meliputi :

- 1) *current ratio*
- 2) *quick ratio*
- 3) *cash ratio*

- b) Rasio Solvabilitas (*leverage ratio*) merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Rasio Solvabilitas meliputi :

- 1) *debt to assets ratio*
- 2) *debt to equity ratio*
- 3) *long term debt to equity ratio*

- c) Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Rasio Aktivitas meliputi :

- 1) *receivable turnover*
- 2) *inventory turnover*
- 3) *fixed asset turnover*
- 4) *total assets turnover*

- d) Rasio Profitabilitas (*Rentabilitas ratio*) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Rasio Profitabilitas meliputi :

- 1) *profit margin on sales*
- 2) *ROI (Return of Investment)*
- 3) *ROE (Return of Equity)*

Berdasarkan uraian diatas pada dasarnya ada empat rasio yang digunakan antara Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas. adalah :

1. Rasio Likuiditas :

- a. *Current ratio* (rasio lancar) : rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang pada jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- b. *Cash ratio* (rasio kas) : alat untuk mengukur berapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- c. *Quick ratio* (rasio cepat) : rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank+Efek+Piutang}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas :

- a. *Debt to assest ratio* (Debt ratio) : untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{Debt to assest ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. *Debt to equity ratio* : untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- c. *Long term debt to equity ratio* : rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas :

- a. *Inventory turnover* (rasio perputaran sediaan) : untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

- b. *Receivable turnover* (rasio perputaran piutang) : untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

c. *Fixed asset turnover* (rasio perputaran aktiva tetap) : untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

$$\text{Fixed asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

d. *Total asset turnover* : untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Rasio Profitabilitas :

a. *Profit margin on sales* (profit margin) : untuk mengukur margin laba atas penjualan pada suatu periode tertentu atau beberapa periode.

$$\begin{aligned} \text{Profit margin on sales} \\ = \frac{\text{Keuntungan Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \end{aligned}$$

Return on investment (ROI) : yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran aktivitas manajemen.

$$\begin{aligned} \text{Return on investment} \\ = \frac{\text{Keuntungan Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \end{aligned}$$

b. *Return on equity (ROE)* / Rentabilitas modal sendiri : untuk mengukur laba bersih pajak dengan ekuitas.

$$\begin{aligned} \text{Return on equity} \\ = \frac{\text{Keuntungan Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \end{aligned}$$

METODE

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Yang dilakukan penulis yaitu dengan mencari data-data tentang laporan keuangan yang meliputi data laporan neraca, laporan laba rugi, maupun data-data yang berhubungan dengan penelitian. Data yang diperoleh peneliti adalah berupa data laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas pada RAT tahun buku 2015 dan 2016.

2. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara dengan pimpinan Koperasi untuk mengetahui data-data baik data kuantitatif dan kualitatif. Data yang di peroleh adalah laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas pada RAT tahun tahun buku 2015-2016.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah menggunakan deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan

menggunakan angka-angka untuk memaparkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin & Damayanti (2011 : 5). Ciri-ciri penelitian deskriptif kuantitatif :

1. Tidak menutupi kemungkinan menggunakan dua variabel atau lebih tetapi tidak untuk dihubungkan, dibandingkan, atau dicari sebab akibat.
2. Analisis diarahkan pada pencarian presentase, mean atau modus.
3. Analisis dilakukan sesudah semua data terkumpul.

Rumusan yang digunakan untuk menganalisis data antara lain :

a. Rasio Likuiditas

$$1) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

$$1) \text{ Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Rasio Profitabilitas

1) Return of Investment (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Keuntungan Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) Return of Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Keuntungan Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3) Nett Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Keuntungan Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

d. Rasio Aktivitas

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan sangat diperlukan suatu kepengurusan organisasi dengan tujuan agar manajemen perusahaan tersebut akan berjalan dengan lancar sesuai visi dan misi perusahaan serta mengetahui dengan rinci suatu tugas ataupun tanggung jawab dari masing-masing anggota. Adapun mengenai susunan struktur organisasi Koperasi Wahidiyah Al-Amin sebagai berikut :

a. Pengurus

- | | | |
|-------------|---|--|
| Ketua | : | Dra. Yuliana Rahmawati |
| Wakil Ketua | : | Mualim, S.Hi. |
| Sekretaris | : | Ana Elistia, S.E. |
| Bendahara | : | 1. Nur Ro hmah, S.E.
2. Yuliati Ningsih |

b. Pengawas

Pengawas I : Drs. Suhud Wasiono, M.M.
Pengawas II : Murti Rahayu, S.E.
Pengawas III : Khoirul Anam

c. Kordes (Koordinator Desa)

1. Siti Khoiriyah : Koordinator bagian usaha dagang
2. Evi Irawati, S.E. : Koordinator Desa
3. Mutatun Avia, S.E. : Kordes
4. Ulfa Rohmah : Kordes
5. Sri Giarti, S.E. : Kordes
6. Salamah : Kordes
7. Sumidi : Kordes
8. Susilowati, S.Pd. : Kordes

Tabel 1
Ringkasan Laporan Keuangan Koperasi Wahidiyah Al-Amin

Uraian	Tahun 2015	Tahun 2016
Aktiva Lancar	446.058.351	561.628.261
Hutang Lancar	217.276.755	269.303.204
Total Aktiva	448.928.165	566.047.074
Total Hutang	217.276.755	269.303.204
Modal Sendiri	158.962.699	205.659.197
Laba Bersih	72.688.711	91.084.673
Penjualan	1.793.800	2.049.000
Kas + Bank	49.387.790	126.441.618

Tabel 2
Neraca Komparatif Tahun 2015
Koperasi Wahidiyah Al-Amin Kec. Mojojoto

Aktiva Lancar		Modal Sendiri	
Kas simpan pinjam	13,568,242	Simpanan Pokok	13,641,600
Bank BRI	35,819,548	Simpanan Wajib	102,486,600
Kas dagang	2,873,800	Dana cadangan	40,447,875
Piutang	393,396,761	Hibah	2,386,624
Pinjaman pihak III	400,000		
Pinjaman ke BPBKW	-		
Jumlah	446,058,351	Jumlah	158,962,699
Inventaris	1,076,014	Simp. Sukarela	195,216,300
Akm. Depres penyut Inv	-	Dana Sosial Anggota	2,059,088
		Dana Pendidikan	4,718,074
Jumlah	1,076,014	Dana Pengurus	1,302,269
		Dana Karyawan	9,653,275
Jumlah	1,793,800	Dana Simpanan	4,159,853
		Dana Pinjaman	167,896
		Jumlah	217,276,755
		SHU	72,688,711
Jumlah	448,928,165		

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban pengurus dan pengawas Koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun buku 2015

Tabel 3
Neraca Komparatif Tahun 2016
Koperasi Wahidiyah Al-Amin Kec. Mojojoto

Harta		Modal Sendiri	
Kas	55,191,069	Simpanan Pokok	15,346,600
Bank BRI	71,250,549	Simpanan Wajib	131,486,600
Kas dagang	411,095,653	Dana cadangan	54,984,919
Piutang	23,690,990	Hibah	3,641,078
Pinjaman pihak III	400,000		
Pinjaman ke BPBKW	-		
Jumlah	561,628,261	Jumlah	205,459,197
Aktiva Lancar		Modal Sendiri	
Inventaris	2,369,813	Simp. Sukarela	241,982,375
Akm. Depres penyut Inv		Dana hari raya	20,000
		Dana Sosial Anggota	2,951,218
		Dana Pendidikan	8,202,335
Jumlah	2,369,813	Dana Pengurus	1,302,269
		Dana Karyawan	10,517,258
Jumlah	2,049,000	Dana Simpanan	4,159,853
		Dana Pinjaman	167,896
		Jumlah	269,303,204
		SHU	91,084,673
Jumlah	566,047,074		

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban pengurus dan pengawas Koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun buku 2016

Tabel 4
Koperasi Wahidiyah Al-Amin Kec. Mojoroto
Laporan Laba Rugi Tahun 2015

No.	Pendapatan	2015
1	Jasa pinjaman	89,775,000
2	Jasa bank BRI	30,685
3	Administrasi	8,147,900
4	Buku	221,000
5	Sewa	25,000
6	Penjualan meja komputer	15,000
7	Sisa RAT	1,225,270
8	Sewa stand expo	4,950,000
Pendapatan 2015		104,389,855
Pendapatan usaha dagang		1,793,800
Jumlah Pendapatan		106,183,655

No	Beban	2015
1	ATK	530,000
2	Fc, cetak, jilid	667,700
3	Pemeliharaan	210,000
4	Jasa sisuka	3,625,347
5	Jasa BPBKW	750,000
6	Administrasi BPBKW	750,000
7	Beban Peny. Inven.	500,000
8	Konsumsi	757,000
9	Transportasi	170,000
10	HR Pengurus	2,915,000
11	Pajak	65,000
12	Denda pajak	400,000
13	Pajak & admin BRI	11,137
14	Banner dan pigora	273,500
15	Pulsa pengurus & kordes	200,000
16	Kompensasi kordes	4,488,260
17	Biaya operasional RAT	13,315,000
18	Transportasi belanja	120,000
19	Biaya sewa stand	3,750,000
Jumlah Beban		33,497,944
SHU		72,685,711

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban pengurus dan pengawas Koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun buku 2015

Tabel 5
Koperasi Wahidiyah Al-Amin Kec. Mojoroto
Laporan Laba Rugi Tahun 2016

No.	Pendapatan	2016
1	Jasa pinjaman	112,769,100
2	Jasa bank BRI	427,200
3	Administrasi	8,403,000
4	Sisa kompensasi kordes	302,335
5	Buku	252,000
6	Sisa RAT	1,286,100
Pendapatan 2016		123,439,735
Pendapatan usaha dagang		2,049,000
Jumlah Pendapatan		125,488,735

No	Beban	2016
1	ATK	415,960
2	Fc, cetak, jilid	367,000
4	Jasa sisuka	5,316,253
5	Jasa BPBKW	500,000
6	Administrasi BPBKW	750,000
7	Beban Peny. Inven.	500,000
8	Konsumsi	650,000
9	Transportasi	100,000
10	HR Pengurus	2,820,000
15	Pulsa pengurus & kordes	200,000
16	Kompensasi kordes	5,658,415
17	Biaya operasional RAT	16,362,500
Jumlah Beban		34,404,062
SHU		91,084,673

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban pengurus dan pengawas Koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun buku 2016

Pembahasan

1. Menghitung Rasio Keuangan Koperasi Wahidiyah Al-Amin

Analisis Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2016 : 145) untuk mengukur seberapa likuidnya suatu koperasi atau untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam membiayai kewajiban / utang pada saat jatuh tempo. Yang termasuk dalam Rasio Likuiditas, yaitu :

1. Current Ratio (Rasio Lancar) Menurut Kasmir (2016 : 134) untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Tabel 6
Perhitungan Analisis Current Ratio
Koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun 2015-2016

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current ratio
2015	446.058.351	217.276.755	205,29 %
2016	561.628.261	269.303.204	208,54 %

2. Cash Ratio (Rasio Kas) Menurut Kasmir (2016 : 138) untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 7
Perhitungan Analisis Cash Ratio
Koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun 2015-2016

Tahun	Kas + Bank	Hutang Lancar	Cash Ratio
2015	49.387.790	217.276.755	22,73 %
2016	126.441.618	269.303.204	46,95 %

a) Analisis Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2016 : 165) untuk mengukur sejauh mana aktiva di biayai dengan utang. Yang termasuk dalam Rasio Solvabilitas, yaitu :

1. Debt to Assets Ratio Menurut Kasmir (2016 : 166) untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva atau seberapa besar aktiva di biayai oleh utang. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 8
Perhitungan Analisis Debt to Assets Ratio
Koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun 2015-2016

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DtAR
2015	217.276.755	446.058.351	48,39 %
2016	269.303.204	561.628.261	47,57 %

2015	217.276.755	448.928.165	48,39 %
2016	269.303.204	566.047.074	47,57 %

2. Debt to Equity Ratio Menurut Kasmir (2016 : 166) untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri atau seberapa besar aktiva di biayai dari utang. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 9
Perhitungan Analisis Debt to Equity Ratio
Koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun 2015-2016

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	DtER
2015	217.276.755	158.962.699	136,68 %
2016	269.303.204	205.659.197	130,94 %

b) Analisis Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2016 : 188) untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya koperasi atau menilai kemampuan koperasi dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Yang termasuk dalam Rasio Aktivitas, yaitu :

- 1) Total Assets Turn Over (Rasio Perputaran Aktiva) Menurut Kasmir (2016 : 185) untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki koperasi dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 10
Perhitungan Analisis Total Assets Turn Over
Koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun 2015-2016

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO
2015	1.793.800	448.928.165	3,99
2016	2.049.000	566.047.074	3,61

c) Analisis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016 : 210) adalah untuk menilai kemampuan koperasi dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu atau beberapa periode dan menghasilkan Sisa Hasil Usaha dalam periode tertentu. Yang termasuk dalam Rasio Profitabilitas, yaitu :

- 1) Return of Investment (ROI) Menurut Kasmir (2016 : 211) untuk menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam koperasi untuk menghasilkan sisa hasil usaha (SHU). Rumus yang digunakan adalah :

$$ROI = \frac{\text{Keuntungan Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 11

Perhitungan Analisis Return of Investment (ROI) Koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun 2015-2016

Tahun	Keuntungan Sesudah Pajak	Total Aktiva	ROI
2015	72.688.711	448.928.165	16,19 %
2016	91.084.673	566.047.074	16,09 %

- 2) Return of Equity (ROE) Menurut Kasmir (2016 : 211) untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas. Rumus yang digunakan adalah :

$$ROE = \frac{\text{Keuntungan Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 12

Perhitungan Analisis Return of Equity (ROE) Koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun 2015-2016

Tahun	Keuntungan Sesudah Pajak	Modal Sendiri	ROE
2015	72.688.711	158.962.699	45,72 %

2016	91.084.673	205.659.197	44,28 %
------	------------	-------------	---------

- 3) Nett Profit Margin Menurut Kasmir (2016 : 211) untuk mengukur margin laba atas penjualan pada suatu periode tertentu / beberapa periode. Rumus yang digunakan adalah :

$$NPM = \frac{\text{Keuntungan Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 13

Perhitungan Analisis Nett Profit Margin Koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun 2015-2016

Tahun	Keuntungan Sesudah Pajak	Penjualan	NPM
2015	72.688.711	1.793.800	4,05 %
2016	91.084.673	2.049.000	4,44 %

Tabel 14

Rekapitulasi Hasil Rasio Keuangan Koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun 2015-2016

Rasio	2015	2016	Rata-Rata
Current Ratio	205,29 %	208,54 %	206,915 %
Cah Ratio	22,73 %	46,95 %	34,84 %
DtAR	48,39 %	47,57 %	47,98 %
DtER	136,68 %	130,94 %	133,81 %
TATO	3,99	3,61	3,8
ROI	16,19 %	16,09 %	16,14 %
ROE	45,72 %	44,28 %	45 %
NPM	4,05 %	4,44 %	4,245 %

Analisis Hasil Penelitian

a. Rasio Likuiditas

1) Current Ratio

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun 2015 mencapai 205,29 %. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa hutang lancar sebesar Rp. 1.00, dijamin aktiva lancar sebesar Rp. 205,29. Pada Tahun 2016 mencapai 208,54 %. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa hutang lancar sebesar Rp. 1.00, dijamin aktiva lancar sebesar Rp. 208,54. Tahun 2016 jika di bandingkan dengan tahun 2015, current ratio mengalami peningkatan sebesar 3,25 %. Kenaikan ini disebabkan karena jumlah hutang lancar lebih tinggi dan tidak sebanding dengan jumlah aktiva lancar. Dari data tersebut dapat dikatakan keadaan keuangan pada tahun 2015-2016 tidak baik karena rata-rata rasio 206,915 %. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (**Rizki Putri Rachmawati : 2013**) dimana Hasil penelitian menunjukkan jumlah hutang lancar yang tinggi dan tidak sebanding dengan hasil pada aktiva lancar, sehingga tidak dapat membayar hutang lancarnya dan mempengaruhi kinerja keuangan Likuiditas ditinjau dari current ratio.

2) Cash Ratio

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan koperasi Wahidiyah Al-Amin Pada tahun 2015 mencapai 22,73 % yang berarti setiap Rp. 1.00, hutang lancar dijamin oleh Rp. 22,73 dari aktiva lancar yang diambil dari nominal kas dan bank. Tahun 2016 mencapai 46,95 % yang berarti setiap Rp. 1.00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 46,95 aktiva lancar yang diambil dari nominal kas dan bank. Pada tahun 2016 rasio mengalami kenaikan 24,22 %, dengan rata-rata rasio 34,84 %. Kenaikan ini di pengaruhi oleh jumlah hutang lancar lebih besar dari pada jumlah kas dan bank dari tahun 2015. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (**Eston Septanugrah Samperuru : 2015**) dimana Hasil penelitian menunjukkan jumlah hutang lancar lebih besar dari pada jumlah kas dan bank. Hal ini mengakibatkan perusahaan / koperasi tidak dapat membayar hutang lancarnya dan sangat mempengaruhi kinerja keuangan.

3) Debt to Assets Ratio

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun 2015 mencapai 48,39 %, bahwa setiap Rp. 1.00 hutang dijamin dengan Rp. 48,39 aktiva. Pada Tahun 2016 mencapai 47,57 %, bahwa setiap Rp. 1.00 hutang dijamin dengan Rp. 47,57. Pada tahun 2016 Rasio mengalami penurunan 0,82 % dari tahun 2015 dengan rata-rata rasio 48,39 %. Penurunan ini disebabkan karena total aktiva lebih besar sedikit dari total hutang koperasi. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan

oleh (**Miftahul Ridwan Zulfany : 2016**) Dari hasil analisis DtAR menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi masih berada di bawah standar nilai yang ditetapkan. Nilai DtAR yang tinggi ini disebabkan karena total aset yang ada jumlahnya hanya lebih besar sedikit dari total hutang yang dimiliki koperasi, sehingga dari total aset yang ada belum mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap total hutang koperasi.

4) Debt to Equity Ratio

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun 2015 mencapai 136,68 %, dari rasio ini dapat dikatakan bahwa setiap hutang Rp. 1.00 dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 136,68. Pada Tahun 2016 mencapai 130,94 %, dari rasio ini dapat dikatakan bahwa setiap hutang Rp. 1.00 dijamin modal sendiri sebesar Rp. 130,94. Rasio ini mengalami penurunan 5,74 % dari tahun 2015 dengan rata-rata rasio 133,81 %. Penurunan ini disebabkan karena jumlah modal sendiri lebih kecil dari jumlah hutang yang dimiliki. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (**Miftahul Ridwan Zulfany : 2016**) Dari hasil analisis DtER menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi masih berada di bawah standar nilai yang ditetapkan. Nilai DtER yang tinggi ini disebabkan karena dari tahun ke tahun jumlah modal sendiri selalu lebih kecil dari jumlah hutang yang dimiliki. Oleh karena itu, porsi modal sendiri yang dimiliki oleh koperasi belum mampu memberikan kontribusi atau bagian yang cukup dalam melunasi hutang-hutangnya.

5) Total Assets Turnover

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun 2015 sebanyak 3,99 kali. ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00 aktiva dapat menghasilkan penjualan Rp. 3,99. Pada Tahun 2016 sebanyak 3,61 kali. ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00 aktiva dapat menghasilkan penjualan Rp. 3,61. Pada tahun 2016 Rasio ini mengalami penurunan dalam penjualan sebanyak 0,38 kali dengan rata-rata penjualan sebanyak 3,8 kali. Penurunan ini disebabkan karena jumlah penjualan tidak seimbang dengan total aktiva. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (**Eston Septanugrah Samperuru : 2015**) Berdasarkan analisis TATO menunjukkan tahun 2008 memiliki nilai rasio tinggi selama periode yaitu 89,17 kali perputaran semua aktiva dalam setahun, sedangkan tahun 2009 memiliki nilai rasio terendah selama hanya terjadi 0,61 kali perputaran semua aktiva koperasi.

6) Return of Investment

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun 2015 mencapai 16,19 %,

bahwa setiap Rp. 1.00 aktiva dapat menghasilkan Rp. 16,19 keuntungan. Pada Tahun 2016 mencapai 16,09 %, bahwa setiap Rp. 1.00 aktiva dapat menghasilkan Rp.16,09 keuntungan. Pada tahun 2016 Rasio ini mengalami penurunan 0,1 % dari tahun 2015. Penurunan ini disebabkan karena total aset yang dimiliki belum dimanfaatkan secara maksimal. Dengan rata-rata rasio mencapai 16,14 %. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (**Miftahul Ridwan Zulfany : 2016**) Dari hasil analisis ROA diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan. Salah satu faktornya adalah total aset yang dimiliki belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga koperasi belum dapat menghasilkan SHU yang optimal atau belum rentabel.

7) Return of Equity

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun 2015 mencapai 45,72 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00 modal yang dimiliki dapat menghasilkan keuntungan Rp. 45,72. Pada Tahun 2016 mencapai 44,28 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00 modal yang dimiliki dapat menghasilkan keuntungan Rp.44,28. Pada tahun 2016 Rasio ini mengalami penurunan 1,44 % dari tahun 2015. Penurunan ini disebabkan jumlah SHU masih di bawah standar jumlah modal sendiri dari tahun 2015. Dengan rata-rata rasio mencapai 45 %. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (**Miftahul Ridwan Zulfany : 2016**) Dari hasil analisis ROE di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan. Namun, dalam hal menghasilkan SHU dari modal yang dimiliki, koperasi ini cukup baik atau dengan kata lain, koperasi ini dalam menghasilkan ROE cukup rentabel

8) Nett Profit Margin

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan koperasi Wahidiyah Al-Amin Tahun 2015 mencapai 4,05 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00, penjualan bersih dapat menghasilkan keuntungan Rp. 4,05. Pada Tahun 2016 mencapai 4,44 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00, penjualan bersih dapat menghasilkan keuntungan Rp. 4,44. Pada tahun 2016 Rasio ini mengalami kenaikan 0,39 %. Kenaikan ini disebabkan karena koperasi mendapatkan laba yang cukup baik atau rentabel. Dari tahun 2015. Dengan rata-rata rasio 4,245 %. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (**Miftahul Ridwan Zulfany : 2016**) Dari hasil analisis NPM di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan. Namun, dalam mendapatkan laba setelah di kurangi pajak dan biaya-biaya, koperasi ini cukup baik atau dalam menghasilkan NPM cukup rentabel..

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian dengan judul “ Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Wahidiyah Al-Amin Mojoroto Kediri “ hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan 8 Rasio Keuangan :

1. *Current Ratio* Tahun 2015 mencapai 205,29 %. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa hutang lancar sebesar Rp. 1.00, di jamin aktiva lancar sebesar Rp. 205,29. Pada Tahun 2016 mencapai 208,54 %. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa hutang lancar sebesar Rp. 1.00, di jamin aktiva lancar sebesar Rp. 208,54. Tahun 2016 jika di dibandingkan dengan tahun 2015, current ratio mengalami peningkatan sebesar 3,25 %. Kenaikan ini disebabkan karena jumlah hutang lancar lebih tinggi dan tidak sebanding dengan jumlah aktiva lancar. Dari data tersebut dapat dikatakan keadaan keuangan pada tahun 2015-2016 tidak baik karena rata-rata rasio 206,915 %.
2. *Cash Ratio* Pada tahun 2015 mencapai 22,73 % yang berarti setiap Rp. 1.00, hutang lancar dijamin oleh Rp. 22,73 dari aktiva lancar yang diambil dari nominal kas dan bank. Tahun 2016 mencapai 46,95 % yang berarti setiap Rp. 1.00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 46,95 aktiva lancar yang diambil dari nominal kas dan bank. Pada tahun 2016 rasio mengalami kenaikan 24,22 %, dengan rata-rata rasio 34,84 %. Kenaikan ini di pengaruhi oleh jumlah hutang lancar lebih besar dari pada jumlah kas dan bank dari tahun 2015.
3. *Debt to Assets Ratio* Tahun 2015 mencapai 48,39 %, bahwa setiap Rp. 1.00 hutang dijamin dengan Rp. 48,39 aktiva. Pada Tahun 2016 mencapai 66,57 %, bahwa setiap Rp. 1.00 hutang dijamin dengan Rp. 47,57. Pada tahun 2016 Rasio mengalami penurunan 0,82 % dari tahun 2015 dengan rata-rata rasio 48,39 %. Penurunan ini disebabkan karena total aktiva lebih besar sedikit dari total hutang koperasi.
4. *Debt to Equity Ratio* Tahun 2015 mencapai 136,68 %, dari rasio ini dapat dikatakan bahwa setiap hutang Rp. 1.00 dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 136,68. Pada Tahun 2016 mencapai 130,94 %, dari rasio ini dapat dikatakan bahwa setiap hutang Rp. 1.00 dijamin modal sendiri sebesar Rp. 130,94. Rasio ini mengalami penurunan 5,74 % dari tahun 2015 dengan rata-rata rasio 133,81 %. Penurunan ini disebabkan karena jumlah modal sendiri lebih kecil dari jumlah hutang yang dimiliki.
5. *Total Assets Turn Over* Tahun 2015 sebanyak 3,99 kali. ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00 aktiva dapat menghasilkan penjualan Rp. 3,99. Pada Tahun 2016 sebanyak 3,61 kali. ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00 aktiva dapat menghasilkan penjualan

Rp. 3,61. Pada tahun 2016 Rasio ini mengalami penurunan dalam penjualan sebanyak 0,38 kali dengan rata-rata penjualan sebanyak 3,8 kali. Penurunan ini disebabkan karena jumlah penjualan tidak seimbang dengan total aktiva.

6. *Return of Investment* Tahun 2015 mencapai 16,19 %, bahwa setiap Rp. 1.00 aktiva dapat menghasilkan Rp. 16,19 keuntungan. Pada Tahun 2016 mencapai 16,09 %, bahwa setiap Rp. 1.00 aktiva dapat menghasilkan Rp.16,09 keuntungan. Pada tahun 2016 Rasio ini mengalami penurunan 0,1 % dari tahun 2015. Penurunan ini disebabkan karena total aset yang dimiliki belum dimanfaatkan secara maksimal.
7. *Return of Equity* Tahun 2015 mencapai 45,72 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00 modal yang dimiliki dapat menghasilkan keuntungan Rp. 45,72. Pada Tahun 2016 mencapai 44,28 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00 modal yang dimiliki dapat menghasilkan keuntungan Rp.44,28. Pada tahun 2016 Rasio ini mengalami penurunan 1,44 % dari tahun 2015. Penurunan ini disebabkan jumlah SHU masih di bawah standar jumlah modal sendiri dari tahun 2015

Nett Profit Margin Tahun 2015 mencapai 4,05 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00, penjualan bersih dapat menghasilkan keuntungan Rp. 4,05. Pada Tahun 2016 mencapai 4,44 %, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00, penjualan bersih dapat menghasilkan keuntungan Rp. 4,44. Pada tahun 2016 Rasio ini mengalami kenaikan 0,39 %. Kenaikan ini disebabkan karena koperasi mendapatkan laba yang cukup baik atau rentabel.

Saran

Hasil kesimpulan terhadap penilaian Koperasi Wahidiyah Al-Amin Mojojoto Kediri dengan menggunakan 8 rasio keuangan, maka dapat di gunakan sebagai dasr untuk memberikan saran kepada Koperasi Wahidiyah Al-Amin Mojojoto Kediri terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan Koperasi :

1. Sebaiknya koperasi mempertahankan rentabilitas modal sendiri dalam penilaian kinerja keuangan koperasi agar tidak terjadi penurunan pada tahun berikutnya.
2. Hasil analisis rasio keuangan Koperasi Wahidiyah Al-Amin menunjukkan banyak kekurangan dalam analisis keuangan atau laporan keuangannya sehingga perlu perbaikan perhitungannya. agar koperasi mendapatkan keuntungan yang makimal dengan cara memperbesar pendapatan dan memperkecil dari selisih aktiva dan hutang lancar.
3. Koperasi Wahidiyah Al-Amin perlu melengkapi data keuangan agar dalam menganalisis dapat dilakukan dengan baik dan benar.
4. Untuk menjaga tingkat likuiditas, disarankan untuk meningkatkan aktiva lancar dan menekan hutang

lancar, namun perlu untuk berhati-hati agar tidak terjadi over likuid karena terlalu banyak aktiva lancar.

Berdasarkan tujuan koperasi yaitu mensejahterakan anggota, maka koperasi penting melakukan analisis rasio laporan keuangan, karena dapat diketahui kondisi keuangan koperasi yang bersangkutan, sehingga dapat mengetahui kelemahan pada koperasi yang terkait dengan kinerja keuangan dapat dilakukan evaluasi demi meningkatkan kesejahteraan anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Syafarudin. 1994. *Alat-Alat Analisis dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Cetakan ke 3. Jakarta: Salemlaba Empat.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Muslich, Muchamad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern Analisis Perencanaan dan Kebijaksanaan*. Cetakan ke 3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rizki Putri Rachmawati. 2013. " Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tegak Kecamatan Sentolo Kulonprogo Periode 2010-2012 ". *Skripsi*. Program Studi Akuntansi D III. Universitas Negeri Yogyakarta 2013.
- Syamsudin dan Damayanti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.